

Desa Cinta Statistik: Implementasi Diseminasi Informasi Berbasis Web dalam Mewujudkan Desa Cantik di Kabupaten Gorontalo

Widya Eka Pranata^{1*}, Dwi Cahyani², Rizal Lamusu³, Mohamad Ilyas Abas⁴, Irawan Ibrahim⁵, Syahril⁶

¹³⁴⁵⁶Universitas Muhammadiyah Gorontalo

²Institusi Agama Islam Manado

*widyapranata@umgo.ac.id

ABSTRACT

The Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) program is an initiative of Statistics Indonesia (BPS) to improve village capacity in managing and utilizing statistical data independently. This community service activity aimed to enhance the understanding and skills of Mongoloto Village officials in managing the village website as a medium for public information dissemination and supporting the Desa Cantik program implementation. The method used was training and technical assistance through interactive lectures, demonstrations, hands-on practice, and discussions. The results showed increased participants' understanding of the role of village websites, data management to support Desa Cantik, and their technical skills in website management. However, obstacles identified include limited internet access, unclear distribution of website management tasks, and the need for further training. This activity concluded that continuous assistance is needed to optimize village websites as a medium for data integration in population, development, and public services. Collaboration between universities, BPS, and village governments is essential to realize an informative, adaptive, and technology-based Desa Cantik.

Keywords: *Desa Cantik, village website, information dissemination, data management, community service*

ABSTRAK

Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) merupakan inisiatif Badan Pusat Statistik untuk meningkatkan kapasitas desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data statistik secara mandiri. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur Desa Mongoloto dalam mengelola website desa sebagai media diseminasi informasi publik dan mendukung implementasi program Desa Cantik. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan teknis melalui ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang peran website desa, pemahaman pengolahan data desa untuk mendukung program Desa Cantik, serta keterampilan teknis peserta dalam mengelola website desa. Namun demikian, ditemukan kendala seperti keterbatasan jaringan internet, belum optimalnya pembagian tugas pengelola website, dan kebutuhan pelatihan lanjutan. Kegiatan ini menyimpulkan perlunya pendampingan berkelanjutan untuk mengoptimalkan website desa sebagai media integrasi data kependudukan, pembangunan, dan pelayanan publik. Kolaborasi antara perguruan tinggi, BPS, dan pemerintah desa penting untuk mewujudkan Desa Cantik yang informatif, adaptif, dan berbasis teknologi.

Keywords: *Desa Cantik, website desa, diseminasi informasi, pengolahan data, pengabdian kepada masyarakat*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan pada tata kelola pemerintahan, termasuk pada tingkat desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia mendorong desa untuk mampu mengelola data dan informasi secara mandiri, transparan, dan akuntabel. Salah satu program nasional yang mendukung upaya tersebut adalah Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang diinisiasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Program Desa Cantik bertujuan meningkatkan kapasitas desa dalam pengelolaan data statistik dan pemanfaatannya untuk perencanaan pembangunan desa, pelayanan publik, serta diseminasi informasi kepada masyarakat. Namun demikian, berdasarkan hasil asesmen awal BPS Kabupaten Gorontalo, masih banyak desa yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengelolaan data dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi meliputi rendahnya literasi digital aparatur desa, terbatasnya sumber daya manusia pengelola website desa, dan kurangnya pendampingan teknis.

PEMASTIK: PENGABDIAN MASYARAKAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Untuk menjawab tantangan tersebut, BPS Kabupaten Gorontalo mengadakan kegiatan *Diseminasi Informasi Desa Berbasis Web* di Desa Mongolato. Kegiatan ini melibatkan Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Sains dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) sebagai narasumber. Tujuan kegiatan ini adalah, Meningkatkan pemahaman aparatur desa tentang pentingnya website desa sebagai media informasi public, meningkatkan keterampilan aparatur desa dalam mengelola website desa dan mendukung implementasi program Desa Cantik dan Satu Data Indonesia di tingkat desa.

METODE

1. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan teknis (*workshop*) yang dikombinasikan dengan metode penyuluhan (ceramah interaktif) dan praktik langsung (*hands-on training*). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengelola website desa.

2. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kantor Desa Mongolato, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Juli 2025
Waktu : 08.00 – 17.00 WITA

3. Peserta Kegiatan

- a) Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
- b) Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo
- c) Camat Telaga
- d) Kepala Desa Mongolato
- e) Sekretaris Desa
- f) Staf Desa Mongolato
- g) Tim Desa Cantik dari BPS Kabupaten Gorontalo
- h) Staf Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo

4. Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi antara Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gorontalo dengan Pemerintah Desa Mongolato guna menentukan waktu, tempat, serta kesiapan peserta kegiatan. Koordinasi dilakukan melalui surat resmi dan komunikasi langsung untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal.

Selanjutnya, dilakukan penyusunan materi pelatihan oleh narasumber dari Program Studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO). Materi yang disiapkan meliputi, Konsep dasar Satu Data Indonesia dan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik), pentingnya website desa sebagai sarana diseminasi informasi publik, struktur dan fitur dasar website desa, langkah-langkah teknis pengelolaan konten website desa.

Selain itu, narasumber juga mempersiapkan media pembelajaran seperti modul materi pelatihan, file presentasi, dan link akses website desa yang akan digunakan pada sesi praktik. Tim pelaksana menyiapkan peralatan teknis, yaitu laptop, proyektor, koneksi internet, dan memastikan ruang pelatihan nyaman serta mendukung kegiatan praktik langsung peserta.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi oleh Kepala BPS Provinsi Gorontalo. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya penguatan kapasitas desa dalam mengelola data dan informasi secara mandiri untuk mendukung implementasi program Satu Data Indonesia dan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Beliau juga menyampaikan apresiasi atas kolaborasi antara BPS Kabupaten Gorontalo dengan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam upaya pendampingan aparatur desa.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari Camat Telaga yang menyampaikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program Desa Cantik di wilayah Kecamatan Telaga, khususnya di Desa Mongolato. Camat menekankan bahwa pengelolaan website desa menjadi salah satu indikator desa digital dan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik dan transparansi pemerintahan desa.

Kemudian, Kepala BPS Kabupaten Gorontalo memberikan sambutan sekaligus pemaparan singkat terkait tujuan program Desa Cantik. Beliau menjelaskan bahwa kegiatan ini diadakan untuk membekali aparatur desa dengan keterampilan teknis pengelolaan website desa sehingga data dan informasi dapat disajikan secara terbuka dan akurat kepada masyarakat.

Setelah sesi pembukaan dan sambutan, kegiatan inti dilaksanakan berupa pemaparan materi oleh narasumber dari Program Studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO). Materi yang disampaikan mencakup; Penjelasan tentang konsep Satu Data Indonesia dan peran program Desa Cantik dalam pembangunan desa, Urgensi website desa sebagai sarana transparansi informasi publik, media komunikasi program desa, dan mendukung pelayanan publik berbasis digital, Struktur umum website desa, fitur yang wajib tersedia, serta contoh implementasi website desa yang sudah optimal.

Berikutnya, narasumber melakukan demonstrasi teknis pengelolaan website desa, meliputi; Cara login dan navigasi dashboard website desa, langkah membuat berita atau artikel desa dan menambahkan foto kegiatan, cara menampilkan data profil desa, data kependudukan dasar, dan pengumuman penting, pengaturan menu dan halaman untuk memudahkan akses masyarakat.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik mandiri oleh peserta, di mana aparatur desa mempraktikkan secara langsung cara membuat postingan berita, memperbarui data profil desa, serta menata halaman website sesuai struktur yang baik. Narasumber memberikan pendampingan intensif untuk memastikan seluruh peserta memahami setiap langkah yang dipraktikkan.

Pada akhir kegiatan, dilakukan diskusi dan tanya jawab, di mana peserta menyampaikan pengalaman, kendala teknis, serta masukan untuk pengembangan website desa ke depan. Narasumber menanggapi dengan memberikan solusi teknis, strategi pembagian tugas pengelolaan website, serta tips optimalisasi konten website desa.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama, observasi langsung oleh narasumber dan tim pelaksana untuk menilai keaktifan, antusiasme, serta kemampuan peserta dalam mempraktikkan materi yang diberikan. Observasi dilakukan saat sesi praktik mandiri dan saat peserta menjawab pertanyaan pemahaman materi.

Kedua, umpan balik lisan dari peserta di akhir kegiatan. Peserta menyampaikan materi apa yang sudah dipahami, bagian mana yang perlu pendampingan lanjutan, serta rencana pengelolaan website desa ke depan. Dari evaluasi ini, disepakati rencana tindak lanjut, yaitu; Membentuk tim pengelola website desa yang terdiri atas operator SID, Kaur Perencanaan, dan Kaur Umum, Mengusulkan pelatihan lanjutan terkait desain website dan keamanan data desa. Mengagendakan pendampingan teknis berkala bekerja sama dengan BPS dan Program Studi Ilmu Komputer UMGO untuk mendukung pengembangan website desa secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil utama yang dicatat dalam kegiatan ini meliputi:

1. Peningkatan pemahaman peserta tentang peran website desa

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta menganggap website desa hanya sebatas formalitas administrasi program desa digital tanpa memahami manfaat strategisnya. Namun setelah

PEMASTIK: PENGABDIAN MASYARAKAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

mengikuti materi dan praktik, peserta menyadari bahwa website desa memiliki fungsi penting dalam mendukung transparansi, publikasi program kegiatan desa, pelayanan informasi publik, serta sebagai media komunikasi dan promosi potensi desa kepada masyarakat dan pihak eksternal.

2. Peningkatan pemahaman peserta tentang pengolahan data untuk mendukung program Desa Cantik

Peserta memahami bahwa pengelolaan data yang baik menjadi dasar pengambilan keputusan di tingkat desa. Materi pelatihan menekankan pentingnya validitas, akurasi, dan pembaruan data kependudukan, data pembangunan, serta data program desa secara berkala. Peserta juga memahami bahwa data tersebut dapat diintegrasikan ke dalam website desa sehingga masyarakat dan pihak eksternal dapat mengakses informasi desa yang mutakhir dan terpercaya.

3. Identifikasi kendala teknis yang dihadapi oleh desa

Dari hasil diskusi dan praktik mandiri, peserta mengidentifikasi beberapa kendala teknis dalam pengelolaan website desa, antara lain:

d. Keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah desa yang menghambat proses update data dan pengelolaan konten website secara cepat.

e. Belum adanya pembagian tugas yang jelas terkait pengelolaan website di antara perangkat desa, sehingga tanggung jawab hanya terpusat pada satu orang operator SID.

f. Kurangnya pelatihan lanjutan, khususnya terkait desain tampilan website yang menarik dan profesional, serta aspek keamanan data website desa untuk melindungi informasi penting yang ditampilkan.

4. Munculnya komitmen dari pemerintah desa untuk optimalisasi website

Sebagai tindak lanjut, pemerintah desa menyatakan komitmennya untuk:

g. Membentuk tim pengelola website desa yang terdiri atas operator SID, Kaur Perencanaan, dan Kaur Umum.

h. Menyusun jadwal rutin pembaruan konten website agar tetap informatif dan relevan.

i. Mengajukan permohonan pendampingan teknis berkala kepada Program Studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan BPS Kabupaten Gorontalo untuk pengembangan fitur website desa sesuai kebutuhan pelayanan publik.



Gambar 1. Pemberian Materi

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aparat Desa Mongolato memiliki potensi yang baik untuk mengelola website desa secara mandiri. Namun demikian, potensi tersebut perlu didukung dengan pendampingan berkelanjutan dan pelatihan lanjutan agar kemampuan literasi digital mereka terus berkembang dan pemanfaatan website desa menjadi optimal.

Peningkatan pemahaman peserta tentang pengolahan data untuk mendukung program Desa Cantik menjadi capaian penting dalam kegiatan ini. Peserta memahami bahwa data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi landasan perencanaan pembangunan desa yang

efektif. Website desa dapat menjadi salah satu media diseminasi data tersebut sehingga masyarakat dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan transparan.

Website desa bukan hanya berfungsi sebagai etalase informasi formal, tetapi juga dapat dimaksimalkan sebagai media integrasi data kependudukan, data pembangunan, dan program pelayanan publik yang bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data di tingkat desa. Hal ini selaras dengan tujuan program Satu Data Indonesia yang menghendaki adanya penyajian data yang akurat dan dapat diakses oleh semua pihak.

Selain itu, keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan ini menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini juga mendorong dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan desa melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna. Sinergi antara perguruan tinggi, BPS, dan pemerintah desa diharapkan dapat terus ditingkatkan dalam upaya mendukung tercapainya Desa Cantik yang informatif, adaptif, dan berbasis teknologi di Kabupaten Gorontalo.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan *Diseminasi Informasi Desa Berbasis Web* di Desa Mongolato dalam rangka mendukung program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman aparatur desa tentang peran penting website desa sebagai media diseminasi informasi publik, transparansi data, dan pelayanan masyarakat berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman peserta tentang pengolahan data desa yang akurat dan mutakhir, yang menjadi dasar dalam mendukung implementasi program Desa Cantik dan Satu Data Indonesia. Namun demikian, kegiatan ini juga menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet, belum optimalnya pembagian tugas pengelola website desa, serta kurangnya pelatihan lanjutan terkait desain website dan keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan oleh perguruan tinggi dan BPS agar aparatur desa dapat meningkatkan literasi digital serta mengoptimalkan pengelolaan website sebagai media integrasi data kependudukan, data pembangunan, dan program pelayanan publik di tingkat desa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara Prodi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, dan pemerintah Desa Mongolato sangat penting dalam mewujudkan Desa Cantik yang informatif, adaptif, dan berbasis teknologi, sehingga dapat mendukung pembangunan desa yang partisipatif dan berbasis data secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Pedoman Implementasi Desa Cinta Statistik (Desa Cantik)*. Jakarta: BPS RI. Retrieved from <https://www.bps.go.id>.
- BPS Provinsi Gorontalo. (2024). *Laporan Pelaksanaan Program Desa Cantik di Provinsi Gorontalo Tahun 2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). *Strategi Transformasi Digital Indonesia 2021–2024*. Jakarta: Kemenkominfo RI. Retrieved from <https://kominfo.go.id>
- Putra, H. A., & Kurniawan, D. (2021). Pemanfaatan website desa dalam mendukung pelayanan publik dan transparansi informasi di era digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 7(3), 555-563. <https://doi.org/10.15294/jp.v7i3.51432>
- Rahman, F., & Wulandari, S. (2022). Peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan pengelolaan website desa di Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(1), 10-17. <https://doi.org/10.32493/ja.v2i1.18540>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.